

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK PENCEGAHAN
DIABETES MELLITUS TIPE 2 PADA MAHASISWA FAKULTAS NON KESEHATAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**QONITA FARADIBA-25000121140200
2025-SKRIPSI**

Perubahan pola penyakit akibat transisi epidemiologi telah memicu meningkatnya prevalensi penyakit tidak menular, termasuk diabetes mellitus tipe 2 yang kini menjadi isu kesehatan baik di tingkat global maupun nasional. Mahasiswa, terutama dari fakultas non-kesehatan, memiliki risiko lebih tinggi karena praktik pencegahan yang masih rendah. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan diabetes mellitus tipe 2. Penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi penelitian adalah mahasiswa fakultas non-kesehatan Universitas Diponegoro dengan total 129 responden. Data dikumpulkan melalui wawancara, kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. Sebanyak 55,8% responden memiliki praktik pencegahan diabetes mellitus tipe 2 yang baik. Faktor yang berhubungan dengan praktik pencegahan adalah jenis kelamin ($p=0,0001$), tingkat pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,0001$), dukungan teman sebaya ($p=0,0001$), serta pengaruh media sosial ($p=0,002$). Sementara itu, tingkat stres tidak menunjukkan hubungan yang signifikan ($p=0,136$). Disimpulkan bahwa faktor yang terbukti berhubungan dengan praktik pencegahan diabetes mellitus tipe 2 meliputi jenis kelamin, pengetahuan, sikap, dukungan teman sebaya, dan media sosial, sedangkan faktor tingkat stress tidak berhubungan.

Kata kunci : Diabetes mellitus tipe 2; Praktik; Pencegahan; Mahasiswa